

ABSTRAK

HUBUNGAN USIA DIAGNOSIS DAN STATUS NODUL PADA KELENJAR GETAH BENING DENGAN KEJADIAN RESIDIF KANKER PAYUDARA SETELAH DILAKUKAN KEMOTERAPI DAN MASTEKTOMI DI RSUD DR. H. ABDUL MOELOEK PROVINSI LAMPUNG

Oleh

LALA PUTRI ANDELA

Latar Belakang: Kanker payudara merupakan tumor ganas yang tumbuh dalam jaringan payudara dan menginvasi daerah sekitar payudara serta dapat menyebar ke seluruh tubuh. Menurut WHO, kanker payudara menjadi kanker yang paling sering didiagnosis pada wanita di seluruh dunia dengan 2,26 juta kasus baru dan menyebabkan 684.996 kematian di seluruh dunia pada tahun 2020. Kanker yang telah dilakukan perawatan dan pengobatan dan dinyatakan sembuh/hilang, dapat kembali lagi, bahkan setelah pengobatan awal selesai dan hasil tes tidak menunjukkan adanya tanda-tanda penyakit, ada kemungkinan kanker payudara dapat kembali yang disebut residif kanker payudara. Faktor yang merupakan prediktor kekambuhan pasien kanker payudara diantaranya yaitu usia dan status nodul pada KGB.

Metode: Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel digunakan adalah *total sampling* yaitu dengan mengambil seluruh anggota dari populasi sebagai sampel penelitian yaitu sebanyak 118 subjek. Data diperoleh melalui data sekunder berupa rekam medik pasien kanker payudara yang telah dilakukan kemoterapi dan mastektomi di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2023.

Hasil: Usia terbanyak subjek penelitian yaitu usia ≥ 45 tahun sebanyak 76 orang (64,4%), dengan mayoritas status nodul pada kelenjar getah bening yaitu negatif sebanyak 80 subjek (67,8%), dan sebagian besar tidak mengalami residif yaitu sebanyak 86 subjek (72,9%). Hasil analisis menunjukkan terdapat hubungan antara status nodul pada kelenjar getah bening dengan kejadian residif kanker payudara setelah dilakukan kemoterapi dan mastektomi ($p\text{-value} = 0,021$) serta tidak terdapat hubungan antara usia dengan usia diagnosis dengan kejadian residif kanker payudara ($p\text{-value} = 0,631$)

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara status nodul pada KGB dengan kejadian residif kanker payudara setelah dilakukan kemoterapi dan mastektomi serta tidak terdapat hubungan usia diagnosis dengan kejadian residif kanker payudara setelah dilakukan kemoterapi dan mastektomi di RSUD DR. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

Kata Kunci: Usia, Status Nodul KGB, Kejadian Residif Kanker Payudara

ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN AGE OF DIAGNOSIS AND NODULE STATUS IN LYMPH NODES WITH RESIDIVE INCIDENCE OF BREAST CANCER AFTER CHEMOTHERAPY AND MASTECTOMY AT DR. H. ABDUL MOELOEK HOSPITAL, LAMPUNG PROVINCE

By

LALA PUTRI ANDELA

Background: Breast cancer is a malignant tumor that grows in breast tissue and invades the area around the breast and can spread throughout the body. According to WHO, breast cancer is the most commonly diagnosed cancer in women worldwide with 2.26 million new cases and causing 684,996 deaths worldwide in 2020. Cancer that has been treated and treated and declared cured/gone, can return, even after initial treatment is complete and test results show no signs of disease, there is a possibility that breast cancer can return which is called residual breast cancer. Factors that are predictors of recurrence in breast cancer patients include age and nodule status in the lymph nodes.

Method: The method used in this study is an observational analytical method with a cross-sectional approach. The sampling technique used is total sampling, namely by taking all members of the population as research samples, namely 118 subjects. Data were obtained through secondary data in the form of medical records of breast cancer patients who had undergone chemotherapy and mastectomy at Dr. H. Abdul Moeloek Hospital, Lampung Province in 2023.

Results: The age of the largest number of study subjects was ≥ 45 years, as many as 76 people (64.4%), with the majority of nodule status in the lymph nodes being negative, as many as 80 subjects (67.8%), and most did not experience recurrence, as many as 86 subjects (72.9%). The results of the analysis showed that there was a relationship between the status of nodules in the lymph nodes and the incidence of breast cancer recurrence after chemotherapy and mastectomy (p-value = 0.021) and there was no relationship between age and age of diagnosis with the incidence of breast cancer recurrence (p-value = 0.631)

Conclusion: There is a relationship between the status of nodules in the lymph nodes and the incidence of breast cancer recurrence after chemotherapy and mastectomy and there is no relationship between the age of diagnosis and the incidence of breast cancer recurrence after chemotherapy and mastectomy at the DR. H. Abdul Moeloek Hospital, Lampung Province.

Keywords: Age, Lymph Node Status, Breast Cancer Recurrence